

ANALISIS DAMPAK KEGIATAN SUBUH KELILING TERHADAP SPIRITUALISME MASYARAKAT DESA PAGEDANGAN MALANG

**Adelia Putri¹⁾, Affan Fajri Sulaimana²⁾, Alfa Alfin Faiz³⁾, Baariq Ikbar Al Hazm⁴⁾,
Jendral Purnama Adi⁵⁾, Laudia Saronyx⁶⁾, Nariza Titis Vio Masayu⁷⁾,
Rizka Ma'rifatul Khasana⁸⁾, Ermita Zakiyah⁹⁾**

¹⁾ Fakultas Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²⁾ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

³⁾ Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁴⁾ Pendidikan IPS, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁵⁾ Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁶⁾ Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁷⁾ Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁸⁾ Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁹⁾ fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

zakiyah.ermita@uin-malang.ac.id

Abstract

The importance of community service for Suling (Morning Tour) is to increase the spirit of togetherness in religion for everyone in Pagedangan Village, Turen District, Malang Regency, the purpose of community service in flute activities is to analyze how the social impact on the people who have followed the flute (Morning Tour), Pagedangan Village community service partners Turen District, Malang Regency, who participated in the flute and local village instruments. the community service method from the flute is a field result, this study analyzes how the social impact on the community who participates in the morning tour activities with a descriptive qualitative approach with observation. and the results of community service the results of this study prove First the contribution of the participants in the dawn rounds in improving spirituality in Pagedangan Village by proving a) increasing enthusiasm of the community in congregation, b) enlivening the mosque with spiritual activities, c) gathering of the community, d) blessed Friday, Second how are the constraints and opportunities for roving dawn activities proven a) lack of preparation, b) lack of space, c) implementation time, d) lack of young people, e) great support from residents and the community, f) the community is motivated to enliven the mosque. The three benefits of the dawn roving activity for the Pagedangan village community are a) spiritual improvement, b) increasing brotherhood, c) reducing crime rates, d) meeting community leaders.

Keywords: Morning Tour, Spiritualism, Prayer Congregation.

Abstrak

Pentingnya pengabdian masyarakat suling (subuh keliling) ialah meningkatkan spirit kebersamaan dalam keagamaan setiap orang didesa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang, tujuan pengabdian masyarakat dalam kegiatan suling ialah menganalisa bagaimana dampak sosial terhadap masyarakat yang telah mengikuti suling (subuh keliling), mitra pengabdian masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang mengikuti suling dan perangkat desa setempat. metode pengabdian masyarakat dari suling adalah field result, penelitian ini menganalisis bagaimana dampak sosial terhadap masyarakat yang mengikuti kegiatan subuh keliling dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi. dan hasil pengabdian masyarakat hasil penelitian ini membuktikan Pertama kontribusi partisipan kegiatan subuh keliling dalam meningkatkan spiritual di Desa Pagedangan dengan di buktikan a) meningkatnya antusias masyarakat dalam berjamaah, b) meramaikan masjid dengan kegiatan spiritual, c) berkumpulnya masyarakat, d) jumat berkah, Kedua bagaimana kendala dan peluang kegiatan subuh keliling di buktikan a) minimnya persiapan, b) kurangnya tempat, c) waktu pelaksanaan, d)

minimnya pemuda pemudi, e) dukungan besar dari warga dan masyarakat, f) masyarakat termotivasi meramaikan masjid. Ketiga manfaat kegiatan subuh keliling bagi masyarakat desa pagedangan a) meningkatkan spiritual, b) meningkatkan persaudaraan, c) mengurangi angka kejahatan, d) bertemu dengan tokoh masyarakat.

Keywords: Subuh Keliling, Spiritualisme, Jamaah Sholat.

PENDAHULUAN

Subuh keliling dicetuskan oleh bupati malang dan termasuk salah satu program kerja yang dicanangkan oleh bupati Malang berdasarkan SK NO 20 TAHUN 2021. Dimana agenda tersebut resmi dilaksanakan di semua kecamatan yang ada di kabupaten Malang dengan waktu setiap hari jumat. Tak terkecuali kecamatan Turen sendiri. Untuk kegiatan subuh keliling pertama kali di kecamatan Turen diadakan di masjid besar al Azhar turen yang dimana berlangsung pada tanggal 22 Oktober 2021 dan bertepatan dengan hari santri nasional, tujuan diadakanya subuh keliling sendiri adalah memakmurkan masjid dan bakal menjadi suatu kegiatan positif yang bisa berkelanjutan, dan hal ini sesuai dengan seruan Rasulullah kepada umat Islam untuk melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid, Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qoyyum juga berpendapat demikian yang kemudian dirajih oleh Ibnu Hazm. **(Andul Qadir, 2017)**

Pada dasarnya, Isu tentang subuh keliling mendapatkan perhatian dari para ahli. Perhatian tersebut terfokus pada beberapa kecenderungan, Pertama kajian tentang subuh keliling sebagai media komunikasi pemerintah dengan masyarakat **(Harahap, 2019)**, Kedua Kajian tentang subuh keliling sebagai media dakwah**(Ridho, 2021)**, Ketiga sebagai media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berjamaah **(Ulya, 2020)**.

Kalaupun di temukan kajian terkait subuh keliling , namun secara umum masih terfokus dalam dakwah, komunikasi dan media meningkatkan kesadaran masyarakat. Terlepas dari fakta tersebut tidak ada yang memberikan perhatian terhadap nilai spiritual yang ada dalam kegiatan subuh keliling bagi masyarakat, dalam hal ini spiritual masyarakat harusnya mendapat pandangan yang sama besar, bagaimanapun kegiatan subuh keliling ini, berfungsi sebagai media untuk meningkatkan spiritual setiap individu sosial. Berdasarkan hal tersebut penulis memfokuskan kajian bagaimana meningkatkan spiritual masyarakat desa Pagedangan melalui kegiatan subuh keliling.

Dikabupaten Malang kegiatan suling ini ramai dijalankan, misalnya di Ngantang yang dilakukan petugas operasi dan pemeliharaan dibawah upt pengelolaan sda ngantang di masjid Baiturrahim Desa Jombok, Kec Ngantang, Kab Malang dengan tujuan mewujudkan Visi Bupati Malang yaitu Makmur, meliputi Maju, Agamis, Kreatif, Mandiri, Unggul dan Responsif. **(Malang.go.id, 2023)**

Kamis, 3 November 2022 dilaksanakan juga Subuh Keliling (SULING) di Wilayah Kecamatan Tirtoyudo, yang bertempat di Masjid At Taqwa Dusun Sukosari Rt. 07 Rw. 02 Desa Sukorejo dan di ikuti oleh Muspika, Kepala Dinas/Instansi, Ketua MUI, Tokoh Agama, Staf Kecamatan, Kepala Desa Sukorejo, Perangkat Desa

Sukorejo dan Warga Desa Sukorejo, sholat Subuh Keliling ini dilakukan untuk menjalian silaturahmi seluruh masyarakat di lingkungan Desa Sukorejo.(malangkab.go.id, 2023)

Suling juga Bhabinkamtibmas Polsek Lawang Bripta Mas Edi Efendi melaksanakan silaturahmi dengan masyarakat melalui pelaksanaan sholat subuh berjamaah di mushola Nurul Iman Jalan Raya Thamrin Lawang. Kamis (01/12/2022) pagi.

Sholat subuh keliling tersebut bertujuan memepererat tali silaturahmi serta dapat berbaur bersama masyarakat terutama dengan tokoh agama, para alim ulama dan para jamaah sehingga dapat menimbulkan rasa persaudaraan, kekeluargaan dan keakraban antara kepolisian dengan masyarakat.(jurnalpolisi: 2022)

Kab Malang,- Komandan Korem 083/Bdj Kolonel Inf M. I. Gogor A.A. di dampingi Dandim 0818/Malang-Batu bersama Forkopimda Kab. Malang, melaksanakan sholat subuh keliling bertempat di Masjid Baiturrahman Kelurahan Kepanjen, Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Minggu (20/11/2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian secara holistic dan deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata kata yang alamiah dengan berbagai metode ilmiah. Metode ini lebih menekankan Analisa atau deskriptif yang bersifat perspektif subjek yang yang ditonjolkan berupa teori yang dimanfaatkan sebagai gambaran agar penelitian tersebut sesuai dengan fakta dan fenomena di lapangan. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mengumpulkan data

sebanyak- banyaknya

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagedangan Kecamatan Turen, selama satu bulan yaitu dari pertengahan bulan Desember 2022 hingga bulan Januari 2023. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah kegiatan Subuh Keliling (Suling) dengan melakukan penelitian kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan Subuh Keliling. Objek dalam penelitian ini yaitu untuk menggali dampak dari kegiatan Subuh Keliling terhadap spiritualisme masyarakat di Desa Pagedangan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber yang berpartisipasi dalam kegiatan Subuh Keliling. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui artikel, jurnal, buku, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang di teliti

Pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung dengan para informan. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai tekni dalam pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan proses studi kasus untuk mempertahankan permasalahan yang ada. Dari hasil permasalahan yang telah ditemukan dapat dijadikan topik penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai yaitu kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat sekitar. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tertulis seperti berupa catatan, transkrip, buku, artikel, jurnal, data yang dimiliki lembaga. Dalam penelitian ini metode

dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait dampak dari pelaksanaan Subuh Keliling. Metode observasi ini biasanya dilakukan di awal penelitian dengan melakukan pengamatan dari fenomena-fenomena yang terjadi dan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan tujuan untuk menggali data. Untuk memperoleh gambaran kondisi pelaksanaan Subuh Keliling.

Sementara jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hal-hal pokok dalam penelitian tentang subuh keliling. Di desa pagedangan, serta menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil dalam bentuk kata-kata, data deskriptif, dengan narasumber sebanyak 5 yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, tokoh agama dan dua masyarakat yang berpartisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan suling atau subuh keliling ini dilaksanakan setiap jumat pagi (bergilir) oleh masyarakat kecamatan Turen dalam membuat kegiatan keagamaan untuk mengakrabkan semua elemen masyarakat dalam menciptakan kegiatan yang bermanfaat, karena akhlak mulia harus diusahakan dan dibiasakan, sehingga paling tidak menjadi sebuah tabiat masyarakat sekitar. (Musthafa, 2004) Dalam bagian ini aspek temuan penelitian melalui wawancara terbagi menjadi beberapa bagian yaitu . Pertama, bagaimana kontribusi partisipan kegiatan subuh keliling dalam meningkatkan spiritual. Kedua bagaimana kendala dan peluang kegiatan subuh keliling. Ketiga manfaat kegiatan subuh keliling bagi masyarakat desa pagedangan. Wawancara dilakukan kepada partisipan mulai dari perangkat

desa sampai warga yang mengikuti subuh keliling ini

kontribusi partisipan kegiatan subuh keliling dalam meningkatkan spiritual di Desa Pagedangan, Kontribusi masyarakat dalam kegiatan subuh keliling desa Pagedangan di Kecamatan Turen kabupaten Malang. Karena kegiatan ini merupakan kegiatan pertama kali di laksanakan di desa pagedangan alhamdulillah antusias masyarakat sangatlah besar dan mendapat respon positif dari mereka, hal itu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan subuh keliling tercatat lebih dari tujuh ratus orang yang mengikuti acara tersebut, kemudian dalam kegiatan subuh keliling di desa pagedangan sejauh ini tercatat kontribusi masyarakat terbanyak dalam kegiatan subuh keliling se- Kecamatan Turen, kegiatan tersebut di hadiri oleh berbagai element masyarakat seperti LPMD, KORAMIL, KAPOLSEK, CAMAT, perangkat desa, dan berbagai golongan masyarakat.

Kontribusi masyarakat dalam kegiatan subuh keliling yang dilaksanakan di desa Pagedangan ini cukup banyak masyarakat yang minat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan subuh keliling berlangsung dengan jumlah jama'ah yang hingga teras hingga area parkir. Sebagai besar yang mengikuti kegiatan tersebut merupakan masyarakat sekitar, perangkat Desa, tokoh agama. Tidak hanya masyarakat yang mengikuti subuh keliling terdapat juga ibu-ibu pengajian yang bertugas untuk menyiapkan makanan jumat berkah. Serta beberapa petugas kepolisian dan koramil yang bertugas untuk menjaga keamanan disaat acara sedang berlangsung. Kontribusi dari badan kesehatan yang menyediakan layanan tes kesehatan gratis bagi masyarakat.

Kontribusi masyarakat dalam

kegiatan subuh keliling desa Pagedangan di Kecamatan Turen disambut antusias oleh warga sekitar ketika penyelenggaraannya, persiapan yang matang yang telah dipersiapkan baik dari perangkat desa, takmir masjid dan masyarakat sekitar yang telah membantu menyukseskan acara untuk menyambut jamaah dan tamu undangan agar kegiatan ini nyaman dan berjalan dengan baik sesuai arahan bapak Bupati. Rangkaian acara seperti dzikir, sambutan hingga acaranya ditutup dengan makan bersama yang dimana kegiatan ini bisa membuat seluruh elemen masyarakat agar kedepannya dapat membaur dalam kegiatan. serta mungkin kontribusi yang diikuti tidak terlalu signifikan, karena kegiatan ini dipanitiai perangkat desa dan yang bertugas, tidak semuanya ikut. Sebagian yang tidak bertugas hanya menjadi tamu atau partisipan untuk memeriahkan acara.

Kontribusi masyarakat dalam kegiatan subuh keliling desa Pagedangan di Kecamatan Turen karena termasuk kegiatan positif dalam bidang keagamaan sehingga masyarakat menerima dengan baik dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan subuh keliling.

1. Kendala dan peluang kegiatan subuh keliling di desa pagedangan

Pelaksanaan kegiatan tak mungkin luput dari berbagai permasalahan dan hambatan hambatan yang di alami .

Kendala dan peluang dalam kegiatan subuh keliling desa pagedangan, untuk sejauh ini kendala atau hambatan masih dapat di bilang belum tampak sepenuhnya tetapi Namanya kegiatan pasti ada kendala, karena kegiatan ini termasuk kegiatan pertama kali di desa pagedangan jadi kendala utama yakni koordinasi dengan

masyarakat sekitar dan tempat pelaksanaan, kendala lainnya yaitu minimnya persiapan, hal ini dapat dilihat dari kurang tertatanya tempat dan jama'ah, seperti jamaah laki yang membludak sampai parkiran, kemudian jama'ah perempuan yang kekurangan tempat. Sementara untuk peluang sangatlah besar karena baru pertama kali di laksanakan dan masyarakat sangat antusias mengenai kegiatan subuh keliling, dengan adanya hal itu peluang tersebut di manfaatkan melalui mengumumkan melalui kegiatan tahlil masyarakat setiap dusun serta melalui pengumuman Ketika sholat jumat sehingga memperbesar peluang tersampainya kegiatan subuh keliling ini kepada masyarakat desa pagedangan kecamatan turen kabupaten malang, di tambah juga selaku saya sebagai kepala desa, saya mewajibkan seluruh perangkat perangkat yang ada di desa wajib mengikuti kegiatan subuh keliling ini.

Kendala dan peluang yang terdapat pada kegiatan subuh keliling ini masih belum terlalu spesifik dikarenakan di desa Pagedangan ini baru pertama kali melakukan kegiatan subuh keliling. Namun terdapat beberapa kendala yang dapat dilihat disaat acara berlangsung seperti tempat yang kurang memadai yang mengharuskan para jama'ah wanita berasa di teras dan area parkir di masjid. Dari kendala tersebut menyebabkan kurangnya lahan parkir untuk kendaraan roda empat sehingga kendaraan roda empat terpaksa terparkir di pinggir jalan. Untuk peluang dilaksanakan kegiatan subuh keliling ini cukup besar karena mayoritas masyarakat di desa Pagedangan beragama Islami. dan kegiatan subuh keliling ini menarik minat masyarakat karena tidak hanya sekedar sholat subuh namun juga terdapat kegiatan pengajian, jumat

berkah serta tes kesehatan gratis.

Untuk permasalahan atau hambatan subuh keliling sejauh ini tidak ada dikarenakan ini adalah salah satu kegiatan untuk mengajak dalam kebaikan tentunya dapat diterima oleh banyak masyarakat. Tetapi yang namanya dakwah itu pasti ada kendala, kalau tidak ada kendala bukan dakwah namanya. Kendala yang selama subuh keliling ini berlangsung adalah kurangnya tempat solat khususnya bagi jamaah perempuan.

Masyarakat mungkin belum sepenuhnya mengerti makna dan fadilah dari solat subuh berjamaah yang dimana banyak sekali keutamaan dari solat subuh berjamaah seperti yang telah di sabdakan Rasulullah SAW bahwasannya barang siapa shalat Subuh secara berjamaah, maka ia bagaikan shalat (sunnah) semalam penuh dan selain itu dengan adanya kegiatan Subuh keliling juga dapat memper erat tali silaturahmi masyarakat. Selain itu masyarakat yang partisipasi kegiatan Subuh keliling mayoritas dari kalangan dewasa hingga lansia. Dalam kegiatan tersebut kurang diminati oleh remaja karena mungkin kurangnya landasan ilmu agama yang mereka miliki sehingga kaum remaja sekarang jarang sekali yang mau ber partisipasi dalam kegiatan agama di masyarakat.

2. Manfaat kegiatan subuh keliling bagi masyarakat desa pagedangan

Sebuah kegiatan pasti memiliki berbagai manfaat yang di dapat karena itu perlu diketahui berbagai manfaat yang di dapat oleh masyarakat dalam kegiatan subuh keliling.

Hasil wawancara pada narasumber pertama, Bapak Surono selaku kepala desa Pagedangan Kecamatan Turen

Berbagai manfaat yang di peroleh dari kegiatan subuh keliling di desa pagedangan yaitu masyarakat semakin dekat dengan pemerintah desa dan perangkat perangkatnya, kemudian meningkatkan rasa kekeluargaan setiap element masyarakat desa, serta meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat hal ini terbukti dengan adanya mauidhoh Khasanah dan meningkatnya masyarakat yang beribadah.

Berbagai manfaat yang di peroleh dari kegiatan subuh keliling di desa pagedangan yaitu masyarakat semakin dekat dengan pemerintah desa dan perangkat perangkatnya, kemudian meningkatkan rasa kekeluargaan setiap element masyarakat desa, serta meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat hal ini terbukti dengan adanya mauidhoh Khasanah dan meningkatnya masyarakat yang beribadah¹⁶.

Di dalam kegiatan ini terdapat banyak manfaat yang bisa didapat, seperti meningkatkan rasa spiritualisme pada masyarakat terutama di Desa Pagedangan ini, mendekatkan sekaligus mempererat hubungan antara pemerintah, seperti bapak camat kepada masyarakat dan melanjutkan kegiatan keagamaan untuk bekal penerus bangsa dimasa depan. Kedepannya kita sebagai warga baik muda, remaja, ataupun dewasa diharapkan kegiatan ini ditingkatkan yang dimana kita harus memiliki rasa antusiasme yang tinggi terhadap warga sekitar. Walaupun kegiatan ini hanya ada beberapa jam dan sekali setiap desa ,kita tetap harus meningkatkannya dengan cara membuat acara yang mirip seperti itu. Ambil saja dengan adanya makan bersama atau sarapan pagi setiap sehabis sholat subuh dan dzikir. Kegiatan kecil yang

diteruskan atau dijalankan secara rutin dapat meningkatkan rasa keagamaan seperti ini tidak semata-mata acara yang formal dan kaku, tapi dapat dibungkus dengan santai tapi tetap khushuk.

Hasil wawancara pada narasumber Keempat, Ibu Atik Susilowati selaku Warga desa Pagedangan Kecamatan Turen

Manfaat yang di peroleh dalam kegiatan subuh keliling di desa pagedangan dapat dikatakan banyak, mulai dari meningkatkan spiritual atau keagamaan setiap orang melalui solat subuh berjamaah beserta mauidhoh hasanah dari para muballigh,, menjadikan setiap masyarakat semakin kekeluargaan karena dapat kumpul dalam satu tempat yakni kegiatan subuh keliling, kemudian manfaat kedua selaku saya sebagai penjual di bazar subuh keliling mendapatkan penghasilan yang begitu meningkat, manfaat lainnya yakni terdapat cek Kesehatan gratis sehingga setiap orang dapat sekaligus mengecek Kesehatan individu.

Kegiatan subuh keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Pagedangan khususnya yang berada di sekitar masjid al falah.karena selain dapat mengadakan kegiatan sholat subuh berjamaah beserta pengajian umum, kegiatan tersebut dapat menambah tali silaturahmi masyarakat desa Pagedangan.banyak sekali elemen masyarakat yang mengikuti kegiatan subuh keliling tersebut seperti perwakilan dari ormas ormas setempat. kegiatan lain subuh keliling selain solat berjamaah dan tausyiah dari kyai setempat adalah jumat berkah.jumat berkah diadakan dengan makan bersama jamaah subuh keliling dan ngopi bersama masyarakat sekitar masjid desa Pagedangan.

1. kontribusi partisipan kegiatan subuh keliling dalam meningkatkan spiritual di Desa Pagedangan

Kegiatan subuh keliling adalah kegiatan mingguan yang diadakan oleh bupati Malang yang bertujuan untuk menjadikan masyarakat lebih menyadari bagaimana pentingnya sholat subuh berjamaah di masjid, dan setelah melaksanakan sholat subuh berjamaah dilanjutkan dengan pengajian yang diisi oleh tokoh agama di daerah tersebut. Berbicara mengenai sholat berjamaah dalam Islam sangat dianjurkan untuk melaksanakannya untuk membedakan antara akhlak terpuji dan tercela, **(Rosihon, 2010)** sesuai dengan sabda nabi dalam hadits

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar Bundar berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata: telah menceritakan kepadaku Khubaib bin 'Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada tujuh golongan manusia yang akan mendapat naungan Allah pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: pemimpin yang adil, seorang pemuda yang menyibukkan dirinya dengan 'ibadah kepada Rabbnya, seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah, mereka tidak bertemu kecuali karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diajak berbuat maksiat oleh seorang wanita kaya lagi cantik lalu dia berkata: 'Aku takut kepada Allah', dan seorang yang bersedekah dengan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, serta seorang laki-laki yang berdzikir

kepada Allah dengan mengasingkan diri hingga kedua matanya basah karena menangis." (HR. Shahih Bukhari 620)

Dari hadits diatas dapat di ketahui penjelasan betama mulianya sholat berjamaah apabila dilaksanakan dan mendapat naungan allah kelak sehingga sangat di anjurkan untuk melaksanakan sholat berjamaah sehingga momentum kegiatan subuh keliling dari pemerintah ini, di manfaatkan oleh kepala desa pagedangan sebagai sarana untuk menumbuhkan spiritual masyarakat dalam berjamaah dan kegiatan agama lainnya



Beberapa hasil wawancara dengan beberapa narasumber dapat di simpulkan menjadi beberapa point tentang kegiatan subuh keliling di desa Pagedangan kecamatan Turen Adapun point pointnya sebagai berikut

- a. Meningkatnya antusias masyarakat dalam berjamaah

- b. meramaikan masjid dengan kegiatan spiritual

- c. berkumpulnya masyarakat dari berbagai kalangan dan memperluas persaudaraan kegiatan subuh keliling yang di adakan di desa pagedangan mempertemukan berbagai kalangan baik kepala kecamatan, kepala desa, perangkat desa, kapolsek, koramil, tokoh masyarakat, serta masyarakat dari berbagai dusun, dan sebagainya,

- d. jumat berkah

2. kendala dan peluang kegiatan subuh keliling di desa pagedangan

- a) Kendala kegiatan subuh keliling di desa pagedangan

- 1) Minimnya persiapan pra kegiatan
- 2) Kurangnya tempat
- 3) Perbedaan pendapat
- 4) Waktu pelaksanaan
- 5) Mimimnya pemuda

- b) Peluang kegiatan subuh keliling di desa pagedangan

- 1) Dukungan pemerintah
- 2) Dukungan masyarakat besar
- 3) Bertemunya masyarakat dari berbagai kalangan
- 4) Masyarakat termotivasi untuk meramaikan masjid

3. Manfaat kegiatan subuh keliling di desa pagedangan

- a) Meningkatkan spiritual

Kegiatan subuh keliling di desa pagedangan kecamatan turen merupakan kegiatan yang positif dan mengandung nilai spiritual yang besar. orang dapat tergerak pintu hatinya untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah dan menjadikan setiap orang

semakin mengetahui pentingnya sholat.

Seorang yang shalat berarti melakukan hubungan langsung dengan Allah SWT. Dengan demikian, tercipta rasa aman, tenang, damai, indah, sejuk, dan lapang di dada. Karena itulah, Allah SWT menyerukan, "Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku." mengingat Allah SWT untuk menenangkan jika harus dilakukan secara konstan dan dengan waktu yang teratur, sebagaimana ditegaskan dalam ayat al quran, "Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." pelaksanaan shalat secara rutin apalagi berjamaah sebagaimana waktu-waktu yang ditentukan Allah SWT diharapkan dapat melahirkan hamba-hamba yang istimewa, yakni hamba yang selalu berada di dunia atas". sebagaimana sabda Rasulullah SAW. Orang-orang yang berada di "dunia atas" ialah "mereka yang selalu menggunakan mata Tuhan untuk melihat dan telinga Tuhan untuk mendengar", seperti dinyatakan dalam hadis. orang-orang di "dunia atas" tidak lagi lebih tertarik terhadap urusan dan keperluan duniawi juga mengingatkan kita untuk memperbaiki kualitas shalat. peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat Wusthaa. berdirilah karena Allah (dalam salatmu) dengankhusyuk." ciri-ciri shalat yang benar ialah shalat yang mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar." Keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaannya. tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka bekas sujud. karunia Allah dan keridhaannya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud." Sebaliknya, shalat yang dilakukan secara sembrono

dan tidak memiliki dampak sosial dilukiskan dalam Al quran, maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan) barang berguna." Dalam hadis juga digambarkan nabi bagi orang-orang yang shalat atau sujudnya bagaikan ayam yang mematok makanan. Maka, shalatnya akan dilipat lalu ditamparkan kemuka yang bersangkutan.

Selain melalui sholat berjamaah dalam kegiatan subuh keliling terdapat juga *mauidhoh hasanah* untuk menambah wawasan spiritual keagamaan setiap orang serta terdapat juga jumat berkah yakni makan bersama untuk meningkatkan rasa spiritual persaudaraan sesama muslim

b) Meningkatkan kekeluargaan masyarakat

Dengan adanya kegiatan Subuh keliling ini juga dapat mempererat tali silaturahmi antar masyarakat, dan masyarakat juga dapat menjalankan sholat subuh bersama dengan orang-orang alim, tokoh masyarakat dan berbagai kalangan masyarakat sehingga menjadikan sebuah perbedaan itu menjadi suatu yang harus saling dihargai kemudian menjadi satu keluarga yang rukun dan damai.

Berbicara tentang duduk bersama orang-orang alim terdapat keutamaan tersendiri seperti yang dijelaskan dalam Kitab Tanbihul Ghafilin karya Imam Abu Laits As-Samarqondi (Ulama ahli fiqh kelahiran Khurasan, wafat 373 H) menerangkan ada 7 keutamaan duduk bersama orang Alim. Siapa orang yang duduk bersama orang Alim dan dia tidak mampu untuk menghafal ilmu yang disampaikan orang Alim maka dia tetap mendapatkan 7 kemuliaan:

c) Mendapatkan keutamaan orang-orang yang belajar.

Kegiatan subuh keliling juga memberikan manfaat bagi kalangan masyarakat untuk lebih mengenal tokoh tokoh masyarakatnya dan semakin dekat dengan mereka sehingga bisa menjalin tali silaturahmi warga dengan tokoh masyarakat desa pagedangan. karena disana banyak tokoh masyarakat yang berkumpul dan bisa saling bertatap muka atau sekedar saling bertegur sapa satu sama lain.

d) Mengurangi angka kejahatan

Kegiatan Subuh keliling ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kriminalitas khususnya di desa pagedangan yang sangat rawan terjadi pencurian sepeda motor. Dengan adanya kegiatan tersebut mungkin bisa membuat masyarakat yang awalnya belum terbiasa bangun pagi, secara tidak langsung masyarakat akan bangun pagi untuk mengikuti acara tersebut yang dimana biasanya pencuri banyak melancarkan aksinya pada jam- jam rawan antara pukul dua malam sampai empat pagi. Maka dari itu jika masyarakat bisa terbiasa bangun pagi mungkin bisa lebih waspada terhadap para pencuri yang mengintai dan menjadikan para pencuri takut untuk melancarkan aksi tersebut.

Dan dalam acara tersebut perangkat desa beserta kapolsek dan koramil juga tidak lupa mengingatkan kepada masyarakat tentang rawannya kasus kriminal tersebut dan memberi himbuan untuk segera melapor jika terdapat gerak gerik orang yang

mencurigakan sehingga kegiatan subuh keliling ini dapat mengurangi angka kriminalitas di daerah desa pagedangan



SIMPULAN

Adanya kegiatan subuh keliling yang bertujuan untuk meningkatkan spiritual kegamaan masyarakat. Karena kegiatan ini dilakukan secara bergantian di setiap desa yang terdapat dikecamatan Turen salah satunya Desa Pagedangan. Selain itu, kegiatan subuh keliling dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Shalat Berjamaah. Masyarakat juga dapat menambah wawasan ilmu agama dan mempererat tali silaturahmi antara masyarakat di Kecamatan Turen desa Pagedangan dengan pihak luar yang mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon (2010). Akhlak Tawasuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Ar Rahbawi, Abdul Qadir (2017), *Ala madzhab al-baah* (Jakarta : elex media komposindo.
- Harahap, Hamida syari hubeis, “strategi Kominikasi Perempuan Luran Dalam Merealisasikan Program Pembangunan Kota Bekasi “ 2019, <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/111603>
- Hilmi, Musthafa Al-Akhlak Bain Al-Falasifah wa Ulama al-Islam, Beirut: Dar Kutub Al ‘Ilmiyah, 2004

<https://malangkab.go.id/mlg/default/pag-e?title=tirtoyudo-opd-kegiatan-subuh-keliling-berjamaah-suling>

<https://jurnalpolisi.co.id/2022/12/01/subuh-keliling-bersama-personil-polsek-lawang-polres-malang-melalui-sholat-subuh-berjamaah-menitipkan-pesan-kamtibmas/>

<https://jurnalkegiatan.com/jalin-silaturahmi-bersama-umat-dengan-sholat-subuh-keliling/>

<https://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/15/08/28/ntsbod8-makna-spiritual-shalat-1-rahasia-dibalik-shalat>

<https://sumberdayaair.malangkab.go.id/pd/detail?title=sumberdayaair-opd-giat-suling-subuh-keliling-di-masjid-baiturtohim>

Ridho M., 'Efektivitas strategi komunitas pejuang subuh dalam berdakwah dan menjaga eksistensinya di kota Jambi', Jurnal Al-Ulum, 12.90500120088 (2021), 77–96.

Ulya, Alfath 'Kontribusi gerakan jamaah subuh keliling dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat melaksanakan salat fardhu berjamaah', Skripsi, 2020, 86 <<https://repository.ar-raniry.ac.id/id>>.